

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 diuraikan mengenai a) Pendekatan dan jenis penelitian b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Sumber Data Penelitian, e) Teknik Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap Penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan atau metode penelitian yang digunakan pada studi ini untuk peneliti dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif juga dapat diartikan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>52</sup>

Suatu penerapan pendekatan atau metode penelitian kualitatif ini dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, maka pendekatan atau metode penelitian kualitatif ini, akan

---

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 3

lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif ini, peneliti menjadi suatu instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian yang diteliti.<sup>53</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>54</sup> Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pemahaman yang mendalam serta utuh.<sup>55</sup> Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya di SMAN 1 Bangsal.

---

<sup>53</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 2

<sup>54</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 3

<sup>55</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Suaka Media, 2015), h. 12

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan tingkat atas yang terletak di Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto. Identitas sekolah yang dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMAN 1 Bangsal

Alamat : Jln. Desa Peterongan, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan  
Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

Kode Pos : 61381

E-mail : [sman1bangsal@yahoo.co.id](mailto:sman1bangsal@yahoo.co.id)

Adapun pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi di lembaga pendidikan tersebut dengan baik.
- b. Siswa yang masuk dari berbagai kalangan, tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas,akan tetapi semua golongan ekonomi dan sosial.
- c. Opini seorang guru pengajar dan penilaian yang diperoleh siswa setelah dan sesudah menerapkan metode tutor sebaya.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran penelitimutlak diperlukan

karena disamping kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data, sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian subjektif, peneliti melakukan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.<sup>56</sup> Kehadiran peneliti sebagai pengamat hasil partisipan atau berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai sekecil-kecilnya sekalipun.

Sehingga peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Bangsal dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai fokus penelitian dan peneliti akan mengakhiri penelitian sampai data yang diinginkan sudah dirasa cukup dan berada di titik kejenuhan data.<sup>57</sup>

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>58</sup> Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13

<sup>57</sup>Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 447

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan ...*, h. 172

Selain itu, Sumber data yang dipakai akan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh sumber data menjadi dua :<sup>60</sup>

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang menggunakan data tersebut. Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini semua pihak yang terkait dengan obyek yang dijadikan penelitian, terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data primer ini antara lain adalah bagaimana proses perencanaan yang ada di SMAN 1 Bangsal, Mojokerto, pelaksanaan serta evaluasi yang merupakan bagian dari penggunaan metode tutor sebaya.

Dalam peneliian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan waka Kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam serta observasi di lokasi penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan yaitu melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber Sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Dalam hal ini data yang dimaksud meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian, dokumen-dokumen sekolah SMAN 1 Bangsal,

---

<sup>60</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Oofset, 2009), hal 54

Mojokerto, buku-buku yang terkait dengan penelitian dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti foto-foto, praktek kegiatan, dsb.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>61</sup> Untuk menemukan data yang dipergunakan, maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh obyektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Metode Pengamatan (*observation*)**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>62</sup> Dapat juga diartikan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 158

<sup>62</sup> Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenadata putra grafika, 2007), h. 115

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa disebut observasi langsung. Sedangkan pengamatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa atau kejadian berlangsung disebut observasi tidak langsung dan dapat dilakukan melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi yang terjadi di SMAN 1 Bangsal Mojokerto, dan kondisi yang dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk memperoleh data. Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Bagaimana perencanaan metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN1 Bangsal Mojokerto?
- b. Bagaimana pelaksanaan metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto?
- c. Bagaimana evaluasi metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Bangsal Mojokerto?

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang kita butuhkan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>63</sup> Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses Tanya jawab (wawancara) secara langsung selama proses penelitian. Untuk mendapatkan informasi secara objektif, maka interview ini dilakukan satu orang narasumber atau individu.

Adapun yang termasuk narasumber adalah Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa/siswi SMAN 1 Bangsal Mojokerto yang bersangkutan. Teknik wawancara seperti ini, tidak terikat pada pertanyaan yang sudah disediakan, tapi lebih bersifat bebas dan leluasa. Dalam hal ini yang ingin di ketahui peneliti secara garis besar antara lain:

- 1) Bagaimana tanggapan Waka Kurikulum mengenai sistem pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya.
- 2) Bagaimana tanggapan guru bidang studi terhadap efektifitas tutor sebaya, peranan tutor sebaya, perencanaan, pelaksanaan tutor sebaya, dan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.
- 3) Bagaimana tanggapan siswa mengenai pelaksanaan tutor sebaya disekolah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "*Dokumen*" yang artinya barang-barang tertulis. Dengan melakukan metode dokumen ini, peneliti mencari

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 186



dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau benda tertulis, transkrip, buku, surat kabar, foto dan dokumen mengenai gambar umum objek penelitian.<sup>64</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dari wawancara, hasil wawancara dengan pendidik dan siswa, serta data hasil nilai siswa yang menunjukkan kompetensi siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu observasi yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bangsal, peneliti mengorek dokumentasi mengenai latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Bangsal, visi-misi dan tujuan, keadaan siswa siswi, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, daftar pendidik, dan lain-lain. Disamping itu, peneliti juga mengambil arsip yang ada di kantor SMAN 1 Bangsal maupun dokumen lainnya berupa foto, hasil nilai raport siswa, dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Analisis data merupakan upaya untuk menata secara sistematis yang diperoleh dari

---

<sup>64</sup> S.Margono, *Metode Penelitian Pendidik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 181

sumber yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.<sup>65</sup> Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian deskriptif kualitatif yang berupa gambaran kondisi, latar belakang penelitian secara menyeluruh dan sejarah data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran menyeluruh tentang peranan tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Bangsal, Mojokerto. Adapun hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan tiga tahapan yakni sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.<sup>66</sup> Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

---

<sup>65</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, Januari-Juni 2018, h. 84

<sup>66</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Surabaya: UNESA University press, 2007), h.32

## 2. *Display Data*

*Display data* merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif tabel matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.<sup>67</sup> Dalam sub ini peneliti menyajikan data-data hasil wawancara peneliti dengan informan atau pengamatan yang sudah diklarifikasikan sesuai dengan proses penelitian serta siap untuk dianalisis.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, pada tahap ini merupakan rangkaian analisis data puncak serta membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis

---

<sup>67</sup> Yatim riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 33

penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Selanjutnya dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan dianalisis sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan secara kongrit dan mendalam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu :

#### **1. Pemanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti dilapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

#### **2. Ketekunan Pengamat**

Kegiatan ketekunan pengamat yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca literatur yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode tutor sebaya, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan dilapangan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa, bagaimana

perencanaan sebelum pembelajaran baik guru bidang studi maupun perencanaan peserta didik, pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam serta evaluasi yang dilaksanakan dalam metode tutor sebaya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara dan digunakan untuk mendapatkan hasil temuan yang bersifat akurat dan kredibel. Adapun cara yang dapat digunakan dalam triangulasi ini adalah dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.<sup>68</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi.

### 4. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat dimaksudkan agar peneliti tetap terbuka dan jujur serta sebagai masukan, sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya untuk dididatkannya

---

<sup>68</sup>Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010, h. 57

data yang lebih akurat. Pengecekan ini dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa S1.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut penjelasan Meleong ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.<sup>69</sup>

Berikut pemaparan dalam tiga tahapan tersebut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada madrasah yang dimaksud. Dengan surat izin penelitian Jurusan Tarbiyah, peneliti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung melakukan penelitian di SMAN 1 Bangsal selaku obyek penelitian.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain: mengenal personil-personil yang ada di sekolah, mencari informasi awal tentang penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pemebelajaran pendidikan agama Islam. Sekolah yang akan menjadi informan dalam penelitian serta membuat kesepakatan tentang pelaksanaan penelitian dan prosedur yang harus ditempuh. Sebelum

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* h. 127

memulai penelitian, peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan dalam penelitian di antaranya kamera, alat perekam, kertas, pensil.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini penelitian mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.

## 3. Tahap Analisi Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.